

**JAMINAN SOSIAL
BAGI PARA PEKERJA DI JEPANG**

SKRIPSI SARJANA INI DIAJUKAN SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA SASTRA

Oleh:

HELMY AGUNG WIDYANINGSIH

NIRM: 973123200650025

NIM: 971110.50



73/skr - FST/05-06
331.110952-WIN-1
PEKERJA - JPG
Helmi A. W.
Skripsi FST
31-1-06

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji skripsi
Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang Pada

H a r i : Selasa
Tanggal : 6 Juli 2004
Pukul : 09.30 WIB

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua Sidang



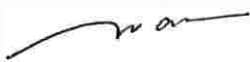
(Dra. Tini Priantini)

Pembimbing



(Irwan Djamaluddin, SS, Ph.D)

Pembaca



(Nani Dewi Sunengsih, SS)

Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Sastra

Telah disahkan pada:

Hari :

Tanggal :



Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang S1

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Yuliasih Ibrahim)



FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C Haryono, MA)

"Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong), dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang – orang yang sombong lagi membanggakan diri."

(QS. Luqman : 18)



Yang kecil ini kupersembahkan untuk yang tersayang : Bapak, Ibu, Arif, Dona, Vivi, Ilham, Kiki, suami tercinta Ir. Samsuri serta buah hatiku tersayang Karin dan Reyhan.



Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya
menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 6 Juli 2004

Penulis

HELMY AGUNG WIDYANINGSIH

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis pada Fakultas Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada. Judul skripsi ini adalah Jaminan Sosial Bagi Para Pekerja di Jepang.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Irwan Djamaluddin, S.S, Ph.D, selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran serta dorongan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, selaku pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan mengoreksi serta memberikan saran kepada penulis.
3. Ibu Dra. Tini Priantini selaku ketua sidang skripsi yang telah memberikan saran kepada penulis.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis.
5. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan UNSADA yang telah banyak membantu kelancaran proses belajar penulis selama masa kuliah.
8. Orang tuaku tercinta H. Karso Husna Chalimi dan Hj. Muhimah, serta adik-adikku tersayang Arif, Dona, Fifi, Ilham dan Kiki yang ada di Jakarta,

Jogjakarta dan Tegal yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis, terima kasih atas bantuan dan doanya selama ini.

9. Suamiku tercinta Ir. Samsuri yang telah banyak membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas pengertian, dukungan serta doanya selama ini.
10. Buah hatiku tersayang Karina Silmy Kaffah dan Reyhan Ammar, yang telah kehilangan waktu bermain bersama bundanya karena sering ditinggal ke kampus, terima kasih banyak atas pengertiannya.
11. Pakdheku Drs. Sabaruddin Nasir sekeluarga, serta saudara-saudaraku yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan kepada penulis, thanks atas semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap agar tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi semua, dan akhir kata penulis mohon maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam penulisan tugas akhir ini.

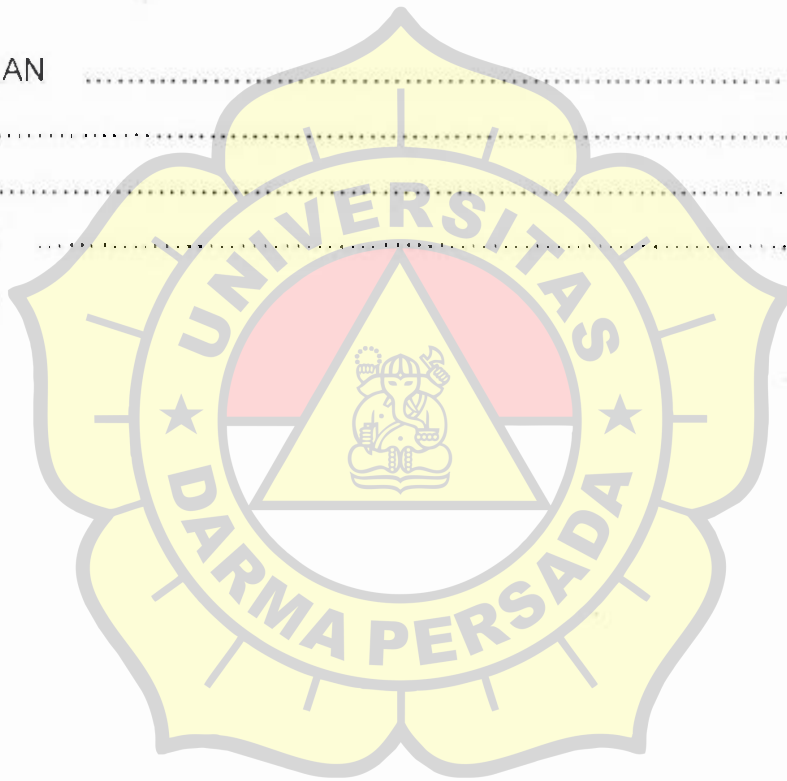
Jakarta, 8 Juni 2004

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Ruang Lingkup	4
1.4. Tujuan Penulisan	4
1.5. Metode Penulisan	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
 BAB II PENDUDUK	 6
2.1. Pertumbuhan Penduduk	6
2.2. Susunan Penduduk	9
 BAB III JAMINAN SOSIAL	 12
3.1. Pengertian Asuransi	12
3.2. Sejarah Jaminan Sosial	14
3.2.1 Masa Permulaan	14
3.2.2 Masa Sebelum Asuransi Sosial	16
3.3 Sistem Jaminan Sosial	20
3.4 Macam – macam Jaminan Sosial	21
3.4.1. Jaminan Kecelakaan Kerja	21
3.4.2. Jaminan Kematian	22
3.4.3. Jaminan Hari Tua	23

3.4.4. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	24
3.5. Manfaat Jaminan Sosial	25
3.6. Resiko Jaminan Sosial	25
 BAB IV Pensiun	 29
4.1 Sistem Pensiun	29
4.2 Tunjangan Pensiun	31
4.3 Dana Pensiun	32
 BAB V KESIMPULAN	 34
LAMPIRAN	36
GLOSSARY	38
DAFTAR PUSTAKA	40



BABI PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak tahun 1910 sudah banyak diskusi di Jepang yang membahas tentang penegakan undang-undang hubungan antara pemimpin perusahaan dengan pekerja. Serikat perdagangan di Jepang disahkan untuk pertama kalinya pada bulan Desember 1945. Sebagai tindak lanjut dari undang-undang ini, maka pada bulan September 1946 disahkan undang-undang penyesuaian hubungan para pekerja dengan tujuan mencegah perselisihan antara pemimpin dengan pekerja. Azas dasar undang-undang ketenagakerjaan di Jepang, termasuk undang-undang keamanan kerja dan undang-undang asuransi ketenagakerjaan, adalah jaminan hak untuk bekerja dan bebas memilih pekerjaan. Negara Jepang juga menjamin hak setiap orang untuk bekerja dan menyediakan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan khusus mereka. Pemerintah juga harus membantu para pekerja dalam membiayai hidup mereka disaat pensiun. Jepang menetapkan peraturan mengenai kebijakan dan program ketenagakerjaannya sesuai dengan rekomendasi ILO (International Labor Organization) mengenai kebijakan ketenagakerjaan yang dipakai sejak tahun 1964 (rekomendasi nomor 122)¹. Sebuah kebijakan ekonomi nasional sangat diperlukan untuk menyeimbangkan hubungan antara penyediaan dan permintaan sumber daya manusia, baik dalam kualitas maupun kuantitas serta memungkinkan bagi para pekerja untuk menggunakan kemampuannya semaksimal mungkin.

Dalam tahun 1955 harapan hidup orang Jepang rata-rata adalah enam puluh lima tahun bagi lelaki dan enam puluh tujuh tahun bagi perempuan. Sejak tahun 1962, perusahaan-perusahaan dengan lima puluh pegawai atau lebih memberikan pemeriksaan badan pada semua pegawai. Menjelang tahun 1977, umur rata-rata orang Jepang mencapai 72,7 tahun untuk lelaki dan 77,9 tahun bagi perempuan.

¹ Thomas J Nevins, *Labor Pains and The Gaijin Boss*, The Japan Times, Ltd., Japan, 1984, hal. 162.

✓ Pada tahun 1950-an, daerah perkotaan di Jepang maju dengan pesat dan biaya pengeluaran untuk tunjangan sosial ketinggalan dari perkembangan ekonomi. Tunjangan pensiun dan tunjangan kesejahteraan hari tua baru saja mengejar negara-negara modern Barat. Tentu saja ada orang-orang tua yang kurang bersemangat di Jepang, dan jumlah orang berusia lanjut yang bunuh diri meningkat, seperti juga di negara-negara lain. Akan tetapi seperti pendapat Erdman Palmore dalam studi perbandingan mengenai hari tua di Amerika Serikat dan Jepang, orang-orang tua Jepang lebih giat daripada rekan-rekan Amerika mereka, dan berdasarkan contoh-contoh survei yang besar tentang berbagai kelompok umur, rasa kepuasan mereka tidak menurun dengan meningkatnya umur seperti di Amerika.

Dalam cakupan bidang pekerjaan, asuransi ketenagakerjaan diwajibkan untuk semua karyawan di bidang industri, termasuk dalam bidang pertanian, kehutanan dan perikanan. Dalam hal pemberian pelayanan, sistem asuransi pekerjaan mencakup:

1. Tunjangan untuk pengangguran yang diberikan bagi pengangguran.
2. Pelayanan stabilisasi pekerjaan.
3. Pelayanan yang ditujukan untuk memperbaiki struktur jabatan.
4. Pelayanan yang ada untuk meningkatkan kemampuan para pekerja.
5. Pelayanan untuk kesejahteraan para karyawan.

Sejak tahun 1961, asuransi nasional dan sistem pensiun telah dibuka dalam bidang perawatan medis dan tunjangan pensiun. Di tahun 1972, sistem tunjangan bagi anak-anak juga diresmikan. Dengan demikian sistem keamanan sosial yang ditetapkan makin berkembang. Tipe-tipe utama asuransi yang diberikan kepada karyawan dalam perusahaan pribadi adalah asuransi kesehatan, pensiun, uang pesangon dan ganti rugi atas kecelakaan².

² Katsuni Yakabe, Labor Relations in Japan, International Society for Educational Information, Japan, hal.56.

Jaminan Sosial bertujuan untuk mencegah ketinggalan dalam hal kesehatan dan pendidikan serta mengatasi kemiskinan para pekerja.

Krisis minyak yang terjadi sekitar tahun 1970-an mengawali suatu periode pertumbuhan ekonomi yang rendah sehingga menyebabkan pemerintah kekurangan dana pada waktu beban biaya jaminan sosial meningkat karena masyarakat semakin bertambah usia. Untuk mengatasi keadaan itu pemerintah bertindak dengan mengalihkan sebagian dana dari beban jaminan sosial kepada masyarakat usia lanjut. Pada tahun 1983 sistem pembayaran penuh atas biaya perawatan medis untuk yang berusia lanjut dihapus, dan digantikan dengan sistem yang mengharuskan masing-masing dari mereka membayar sebagian dari biaya perawatan. Kemudian pada tahun 1986, program asuransi kesehatan pekerja diubah sehingga masing-masing pekerja harus menanggung 10% dari biaya perawatan medisnya.

Sejarah sistem jaminan sosial di Jepang dimulai dengan maksud untuk memecahkan masalah kemiskinan dan kesehatan masyarakat. Disamping asuransi kesehatan, komponen utama dari sistem jaminan sosial yang lain adalah pensiun. Maka dari itu pemerintah menaruh perhatian besar pada kedua hal tersebut. Kepentingan sistem jaminan sosial akan bertambah selanjutnya pada tahun – tahun berikutnya, dikarenakan Jepang memasuki pertumbuhan masyarakat yang berusia lanjut, dan sebagian besar dari masyarakat yang berusia lanjut itu tergantung pada peranan pensiun. ✓

Pada tahun 1957 total pengeluaran untuk jaminan sosial termasuk pensiun pegawai negeri dan mantan tentara berjumlah 584.400.000 yen atau 7,22 % dari pendapatan nasional. Jika termasuk biaya pengangguran, totalnya mencapai 633.000.000 yen. Maka kenaikan biaya total untuk jaminan sosial pada beberapa tahun kemudian sangat tinggi. Jika kita menghitung pertambahannya pada tahun 1950 dengan angka sebesar 100, maka angka tersebut menjadi 353 pada tahun 1957. Jumlah total dari tanggung jawab negara untuk jaminan sosial pada tahun

1957 sebesar 179.000.000 yen, yang merupakan 15,7 % dari total anggaran pemerintah.³

1.2 Permasalahan

Dari uraian latar belakang tersebut diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah mengenai jaminan sosial yang diberikan kepada para pekerja di Jepang sejak tahun 1960, sistem jaminan sosial yang dirintis pada awal Restorasi Meiji (tahun 1868), macam-macam jaminan sosial serta peranan jaminan sosial bagi kehidupan para pekerja.

1.3 Ruang Lingkup

Kepentingan jaminan sosial akan bertambah, karena Jepang memasuki penduduk berusia lanjut yang semakin bertambah pula. Sementara sebagian dari mereka hanya bergantung pada peranan tunjangan pensiun saja. Dalam penulisan skripsi ini saya membatasi pembahasan masalah tentang perlunya jaminan sosial bagi pekerja di Jepang dan bagaimana sistem jaminan sosial yang undang-undangnya dibentuk pada tahun 1946 dan pada tahun 1947 ditetapkan menjadi dasar pelaksanaan undang-undang jaminan sosial di Jepang.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan mengenai jaminan sosial yang diberikan pemerintah Jepang mulai dari pengertian, sejarah dan sistem serta macam-macam jaminan sosial Jepang agar dapat menambah wawasan penulis mengenai jaminan sosial di Jepang.

³Keichiro Shinada, "The Social Security System in Japan". *Glimpses of Social work in Japan* (Tokyo: Social Workers International in Japan, 1978), hal.4-1.

1.5 Metode Penulisan

Dalam menulis skripsi ini saya menggunakan metode penelitian kepustakaan. Saya mencoba menggunakan data-data dari berbagai sumber yang ada, seperti buku *Labor Pains and The Gaijin Boss* yang ditulis oleh Thomas J. Nevins, Jepang Jempol, Jepang Dewasa Ini, *Labor Relations In Japan*, *Japan In The Year 2000*, *The Japanese Working Man*, *Insurance, Medical Practice and Health Insurance System* dan buku-buku lainnya yang saya dapatkan dari perpustakaan Unsada, dari perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang, perpustakaan UI, dan perpustakaan CSIS.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini meliputi lima bab dengan pokok pembahasan setiap bab adalah sebagai berikut:

1. BAB PENDAHULUAN
Berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.
2. BAB PENDUDUK
Berisi tentang pertumbuhan penduduk dan susunan penduduk.
3. BAB JAMINAN SOSIAL
Berisi tentang pengertian jaminan sosial, sejarah jaminan sosial sistem jaminan sosial, manfaat jaminan sosial, macam-macam jaminan sosial serta resiko jaminan sosial.
4. BAB Pensiun
Berisi tentang sistem pensiun, tunjangan pensiun, serta dana pensiun.
5. BAB KESIMPULAN
Berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan tentang jaminan sosial bagi pekerja di Jepang.